

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa arab adalah alat komunikasi yang digunakan oleh orang arab untuk berinteraksi satu dengan yang lainnya agar dapat menyampaikan maksud dan tujuan mereka baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa memiliki fungsi untuk mengekspresikan diri dan sebagai alat untuk individu atau kelompok agar dapat berbaur dengan individu atau kelompok lainnya. Bahasa arab dipelajari di Madrasah Ibtidaiyah berfungsi sebagai ilmu pengetahuan, sebagai alat komunikasi global dan sebagai bahasa agama (Sanwil. T., dkk 2021).

Bahasa yang digunakan dalam al-qur'an adalah bahasa arab. Bagi umat muslim al-qur'an dianggap sebagai wahyu allah. Supaya dapat memperdalam pemahaman terhadap ajaran agama perlu memahami bahasa arab dengan baik pula. Oleh karena itu bahasa arab telah diajarkan dari sejak tingkat sekolah dasar, hal tersebut dilakukan supaya membantu siswa memahami sumber utama ajaran dalam agama islam. Dengan mempelajari bahasa arab juga dapat mempersiapkan siswa memiliki kemampuan dalam menggunakan bahasa arab sebagai alat komunikasi global (Maulana. A., 2023).

Pembelajaran bahasa arab meliputi empat keterampilan utama yang perlu dikuasai, yaitu *maharah istima'* (menyimak), *maharah qira'ah* (membaca), *maharah kalam* (berbicara), dan *maharah kitabah* (menulis). Keempat keterampilan ini sangat bergantung pada penguasaan *mufradat*. *Mufradat* menjadi fondasi yang sangat penting dalam mempelajari bahasa arab. Seseorang tidak akan mampu menguasai keterampilan berbahasa arab secara optimal tanpa penguasaan *mufradat* yang baik (Nisa. F. B., dkk., 2023).

Mufradat dapat diartikan sebagai kosakata, berupa kata-kata yang dipergunakan dalam bahasa arab. *Mufradat* merupakan hal mendasar untuk mempelajari bahasa arab. Pada dasarnya mempelajari bahasa asing kosakata menjadi hal utama untuk dipelajari. Oleh karena itu, dalam mempelajari bahasa arab atau bahasa asing perlu dimulai dengan pengenalan *mufradat* atau kosakata terlebih

dahulu. Dengan menguasai *mufradat* dapat memudahkan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa arab yang baik dan tepat (Ahmadi. M., 2023).

Tujuan mempelajari *mufradat* bahasa arab untuk memperkenalkan kosakata baru kepada siswa dan melatih siswa dalam melafalkan *mufradat* dengan tepat dan benar. Selain itu, tujuan mempelajari *mufradat* dapat membuat siswa memahami makna setiap kata yang diucapkannya. Dengan mempelajari *mufradat* siswa dapat berbicara bahasa arab dengan pelafalan yang tepat dan benar serta dapat memahami makna setiap kata yang diucapkannya dengan tepat dan benar pula (Himmawati. I., 2022).

Dalam mempelajari terdapat banyak faktor yang membuat siswa kesulitan dalam mempelajari *mufradat* bahasa arab. Faktor-faktor tersebut menghambat perkembangan siswa dalam mempelajari bahasa arab. Beberapa kesulitan yang dihadapi oleh siswa adalah kesulitan dalam membaca dan melafalkan teks bahasa arab, kesulitan dalam menghafal *mufradat*, kesulitan dalam menulis bahasa arab. Kesulitan tersebut disebabkan karena kurangnya minat belajar siswa, sehingga untuk meningkatkan minat dan semangat belajar siswa dalam mempelajari bahasa arab khususnya *mufradat* yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan media pembelajaran yang menarik. Penggunaan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dapat meningkatkan minat dan semangat belajar siswa. Selain itu, dapat mempermudah siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Racmawati. A. S., dkk., 2023).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru yaitu media pembelajaran berbasis teknologi yang pada saat ini sedang berkembang pesat. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat membuat siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran dan dapat lebih memudahkan siswa dalam belajar, termasuk dalam belajar bahasa arab. Menggunakan teknologi seperti video konten dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman *mufradat* dan tata bahasa sehingga dapat lebih mudah menguasai keterampilan berbicara. Penggunaan teknologi yang diintegrasikan dengan baik dalam konteks pembelajaran serta didukung dengan strategi pembelajaran yang efektif dapat memberikan lingkungan belajar yang dinamis (Azhar. M., dkk., 2023).

Youtube merupakan salah satu media pembelajaran yang berbasis teknologi. Sebuah platform internet yang dikunjungi oleh banyak orang di seluruh dunia yang menyediakan berbagai video *online* yang terintegrasi dengan sederhana. Dengan keunggulan tersebut membuat banyak pendidik serta lembaga pendidikan menggunakan *youtube* sebagai media pembelajaran supaya menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan interaktif. *Youtube* dapat dengan mudah diakses oleh semua orang tanpa batas ruang dan waktu, sehingga dapat memudahkan siswa mengakses kembali video pembelajaran dengan mudah dimana pun dan kapan pun. Video *youtube* yang interaktif, visual dan audio dapat meningkatkan daya serap dan perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Budiman. A., dan Al-Ahyar. M., 2022).

Pembelajaran dengan menggunakan *youtube* dapat memberikan kebebasan berekspresi dan berkolaborasi antara siswa dan guru. Dalam *youtube* sudah terdapat banyak *channel* yang menyediakan video-video terkait pembelajaran bahasa arab yang dikemas dengan semenarik mungkin dan sederhana sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi. Selain itu, banyak video yang disajikan dalam bentuk *game* yang begitu menarik untuk diikuti oleh siswa dan masih banyak video lain yang berhubungan dengan bahasa arab baik mengenai pembelajaran bersifat *conference*, tutorial, dan sebagainya (Syarofi. A., dan Syuhadak., 2023).

Berdasarkan observasi pendahuluan di MI Al Huda Ciluluk pada siswa fase A, peneliti menggunakan sampel pada kelas II yang terdapat 2 rombel yaitu kelas II-A dan II-B. Dari dua kelas tersebut masih terdapat sebagian banyak siswa yang belum mampu menguasai *mufradat* bahasa arab. Kelas II-A setidaknya terdapat kurang lebih 4 orang yang mampu menguasai *mufradat* bahasa arab dan kelas II-B setidaknya kurang lebih 3 orang. Banyaknya siswa yang masih belum mampu menguasai *mufradat* bahasa arab dengan baik, hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran kurang menarik minat belajar siswa, membuat siswa menjadi tidak memiliki dorongan untuk menghafal *mufradat* dengan baik.

Media pembelajaran yang kurang maksimal dan kurang bervariasi menjadi salah satu faktor penyebab banyaknya siswa belum mampu menguasai *mufradat*

bahasa arab dengan baik. Buku paket bahasa arab saja yang cenderung digunakan sebagai media pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran yang lain dan metode yang digunakan kurang menarik, membuat siswa menjadi mudah bosan. Siswa hanya mendengarkan saja dan hanya diberi tugas menghafal *mufradat* sendiri, sehingga pembelajaran menjadi monoton dan siswa menjadi tidak semangat dalam belajar. Dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih interaktif dan bervariasi dapat meningkatkan minat dan semangat belajar siswa.

Adapun untuk mengetahui pengaruh media *youtube* dalam meningkatkan keterampilan *mufradat* bahasa arab siswa peneliti membagi dua kategori kelas yaitu kelas eksperimen dengan sampel kelas II-A dan kelas kontrol dengan sampel kelas II-B. Kedua kelas tersebut diberikan perlakuan atau tindakan yang berbeda dalam proses pembelajaran. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan yang akan diujikan yaitu dengan menggunakan media *youtube*. Sedangkan pada kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan media *wordwall*. Perlakuan atau tindakan tersebut dilakukan dalam proses pembelajaran bahasa arab dengan materi yang sama yaitu tentang *mufadat* peralatan sekolah.

Untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kedua kelas diberikan *pre-test* terlebih dahulu sebelum dilakukannya proses pembelajaran. Kemudian setelah dilakukannya proses pembelajaran kedua kelas diberikan *post-test* untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dan efektifitas penggunaan media *youtube* dalam meningkatkan keterampilan *mufradat* bahasa arab siswa fase A kelas II.

Berdasarkan latar belakang peneliti memiliki ketertarikan untuk menguji penggunaan media *youtube* dalam meningkatkan keterampilan *mufradat* bahasa arab siswa fase A khususnya pada kelas II. Maka judul penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu, **“PENGARUH MEDIA YOUTUBE TERHADAP KETERAMPILAN MUFRADAT BAHASA ARAB SISWA FASE A MI”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pembelajaran *mufradat* bahasa arab dengan menggunakan media *youtube* di kelas eksperimen?
2. Bagaimana pembelajaran *mufradat* bahasa arab dengan menggunakan media *wordwall* di kelas kontrol?
3. Bagaimana keterampilan *mufradat* bahasa arab siswa fase A kelas II MI Al Huda Ciluluk setelah melakukan tindakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol?
4. Bagaimana pengaruh media *youtube* terhadap keterampilan *mufradat* bahasa arab di fase A kelas II MI Al Huda Ciluluk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pembelajaran *mufradat* bahasa arab dengan menggunakan media *youtube* di kelas eksperimen.
2. Untuk mengetahui pembelajaran *mufradat* bahasa arab dengan menggunakan media *wordwall* di kelas kontrol.
3. Untuk mengetahui keterampilan *mufradat* bahasa arab siswa fase A kelas II MI Al Huda Ciluluk setelah melakukan tindakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
4. Untuk mengetahui pengaruh media *youtube* terhadap keterampilan *mufradat* bahasa arab di fase A kelas II MI Al Huda Ciluluk.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan. Penelitian ini dapat memperkuat berbagai teori pembelajaran berbasis audio visual yang menekankan peran media berbasis teknologi digital, salah satunya media *youtube* dalam meningkatkan *mufradat* siswa. Hasil dari penelitian ini dapat melihat tingkat efektivitas dari penggunaan media

youtube dalam kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan *mufradat* bahasa arab siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Penggunaan media *youtube* ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan semangat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan dapat membantu siswa lebih mudah memahami *mufradat* bahasa arab.

b. Bagi guru

Menambah pemahaman guru dalam penyesuaian media belajar dengan siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan meningkatkan ide kreativitas dalam media pembelajaran maupun referensi pembelajaran.

c. Bagi peneliti

Dapat mengetahui tingkat efektifitas penggunaan media *youtube* terhadap keterampilan *mufradat* bahasa arab siswa sekolah dasar dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan dapat lebih mengembangkan pemanfaatan media berbasis teknologi digital dalam pembelajaran.

E. Kerangka Berpikir

Bahasa arab digunakan dalam al-qur'an yang menjadi sumber utama agama islam. Bahasa arab memiliki peranan penting sebagai bahasa agama islam, karena mayoritas literatur keilmuan dalam islam ditulis dengan menggunakan bahasa arab. Oleh karena itu, madrasah ibtidaiah menetapkan pembelajaran bahasa arab sebagai mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa. Salah satu dasar dalam mempelajari bahasa arab yaitu mempelajari *mufradat*. Penguasaan *mufradat* yang baik akan membantu siswa menjadi lebih memudahkan dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa arab dengan tepat.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa arab, guru terkadang menggunakan metode yang cenderung monoton dan hanya terfokus pada buku pelajaran, sehingga membuat keterampilan *mufradat* bahasa arab siswa menjadi kurang diperhatikan. Oleh karena itu, untuk melihat seberapa meningkatnya keterampilan *mufradat* bahasa arab siswa dengan menggunakan media *youtube*,

peneliti ingin melakukan pengujian terhadap proses pembelajaran siswa kelas II di MI Al Huda Ciluluk.

Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian *quasi eksperimen* yang melibatkan dua kelompok sampel yaitu, kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengukur keterampilan *mufradat* bahasa arab siswa. Kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda dengan materi yang sama. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media *youtube* dan kelas kontrol akan diberikan perlakuan dengan menggunakan media *wordwall* selama proses pembelajaran bahasa arab berlangsung. Sebelum melakukan tindakan kedua kelompok sampel diberikan *pre-test* terlebih dahulu dan setelah melakukan tindakan diberikan *post-test* untuk mengukur seberapa meningkatnya keterampilan *mufradat* bahasa arab siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis media *youtube*.

Indikator keterampilan *mufradat* bahasa arab (Himmawati. I., 2022) yaitu *pertama*, siswa dapat memahami makna dan melafalkan *mufradat* dengan tepat. Siswa diharapkan dapat memahami makna *mufradat* yang sedang dipelajari, dengan memahami maknanya maka dapat memudahkan siswa dalam berkomunikasi bahasa arab. Selain itu, siswa diharapkan dapat melafalkan *mufradat* dengan tepat, supaya siswa dapat dengan baik dan tepat dalam berkomunikasi menggunakan bahasa arab. Kedua, siswa mampu mengaplikasikan *mufradat* dalam bentuk kalimat secara lisan dan tulisan dengan tepat. Siswa diharapkan dapat mengaplikasikan *mufradat* baik secara lisan maupun secara tulisan yang tepat, supaya siswa dapat berkomunikasi bahasa arab baik dan tepat secara lisan maupun tulisan.

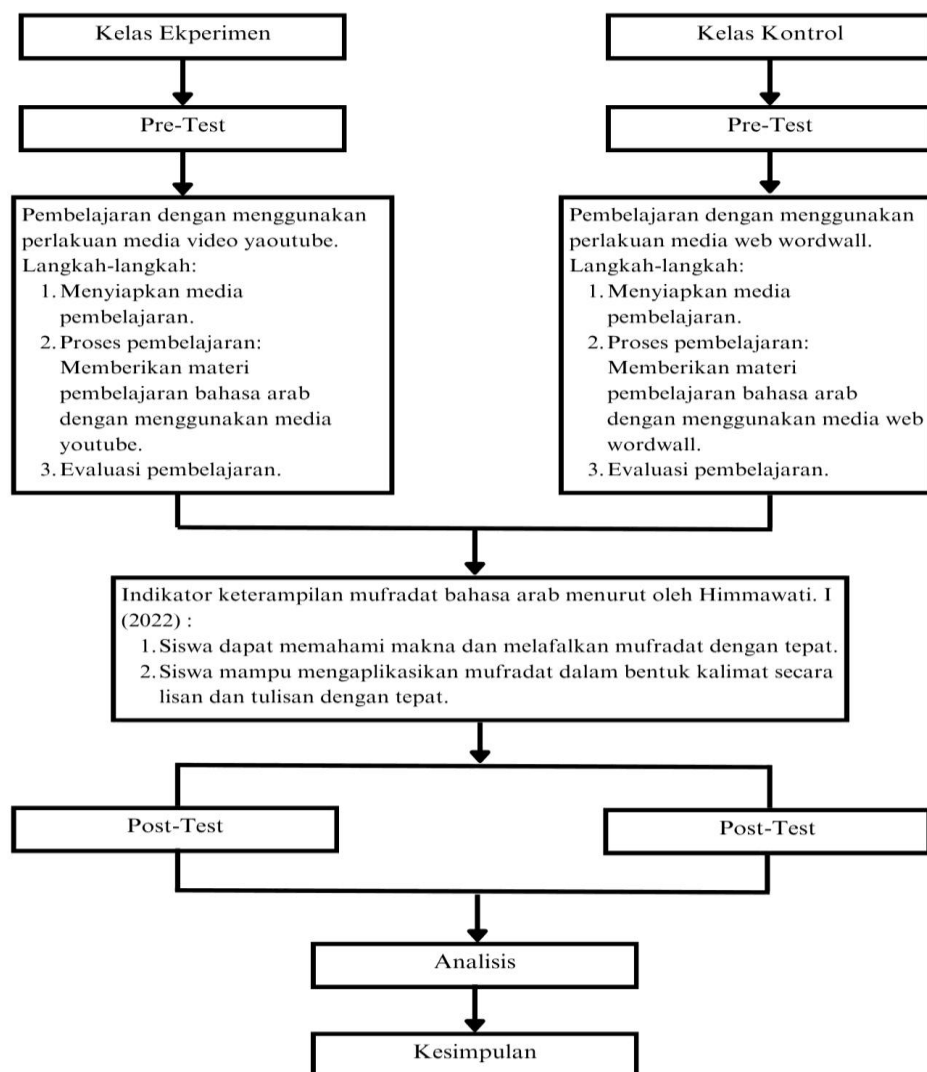
Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini (Afif. A, Susanto. E, dan Hermawansa., 2020), yaitu:

1. Perencanaan, dalam proses perencanaan yang pertama menyiapkan materi yang akan disampaikan, selanjutnya menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan yaitu video *youtube* dan *wordwall*. Selain itu menyiapkan pula lembar kerja kelompok (LKK) yang akan diberikan kepada para siswa.

2. Pelaksanaan, yaitu melaksanakan proses pembelajaran dengan materi dan media pembelajaran yang telah dipersiapkan. Media pembelajaran yang digunakan di kelas eksperimen (II-A) yaitu media *youtube* dan media pembelajaran yang digunakan di kelas kontrol (II-B) yaitu media *wordwall* dengan materi pembelajaran yang sama yaitu dengan *mufradat* peralatan sekolah.

3. Evaluasi, pelaksanaan evaluasi berupa pertanyaan-pertanyaan sederhana mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari.

Berdasarkan paparan di atas, maka kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 kerangka berpikir pengaruh *youtube* terhadap keterampilan *mufradat* bahasa arab siswa

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara pada suatu permasalahan yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui proses pengumpulan data dan analisis data. Oleh karena itu, penelitian hipotesis harus berdasarkan fakta yang relevan dengan konteks penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis H_0

Tidak terdapat pengaruh media *youtube* terhadap keterampilan *mufradat* bahasa arab siswa kelas II MI.

2. Hipotesis H_1

Terdapat pengaruh media *youtube* terhadap keterampilan *mufradat* bahasa arab siswa kelas II MI.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai acuan mengkaji penemuan hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. selain itu, bertujuan untuk mengkaji teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang akan menjadi fokus penelitian ini. Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Muliati. Paidi. A dan Rahayu. S. (2023) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Murid Kelas III dengan Media *Youtube* di SDN NO 36 TONASA”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian tindakan kelas dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, tes dan dokumentasi. Hasil tersebut menunjukkan terdapat peningkatan yang signifikan pada keterampilan berbicara dan aktivitas belajar siswa kelas III SDN NO 36 TONASA. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus, pada siklus pertama nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 62 dan pada siklus II yaitu 94 dari nilai ideal 100 yang berarti setelah diterapkannya media *youtube* dalam pembelajaran keterampilan berbicara siswa mengalami peningkatan.

Persamaan penelitian Muliati. Paidi. A dan Rahayu. S. dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu penggunaan media *youtube*. Sementara perbedaannya yaitu penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk

meningkatkan keterampilan *mufradat* bahasa arab siswa dan berfokus kepada kelas II MI, sedangkan penelitian Muliati. Paidi. A dan Rahayu. S. Untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan terfokus kepada kelas III.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nahihah. D dan Abidin. M. (2023) dengan judul “Efektifitas Media Audio Visual Berbasis *Youtube* untuk Meningkatkan *Maharah Istima*’ Siswa MI Al Ihsan Banjarwungu”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-eksperimental design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berbasis *youtube* mampu meningkatkan *maharah istima*’ siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji *paired sample t-test* yang menghasilkan nilai sebesar $0,007 < 0,05$ sebelumnya data tersebut telah dinyatakan berdistribusi normal data tersebut berdistribusi normal.

Persamaan penelitian Nahihah. D dan Abidin. M. dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu Penggunaan media *youtube*. Sementara perbedaannya yaitu penelitian yang akan dilaksanakan peneliti untuk meningkatkan keterampilan *mufradat* bahasa arab siswa, sedangkan penelitian Nahihah. D dan Abidin. M. Untuk meningkatkan keterampilan menyimak (*maharah al-istima*’).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mauriski. H. (2022) Dengan judul “PENGARUH MEDIA YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan tes. Berdasarkan hasil *post-test* kelas kontrol memperoleh skor rata-rata adalah 66,77 dengan standar deviasi 5,538 dan kelas eksperimen memperoleh skor rata-rata 86,83 dengan standar deviasi 8.179. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 dan t hitung (5,199) lebih besar dari t-tabel (2,001). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Artinya, hasil belajar siswa dengan proses pembelajaran dengan menggunakan media *youtube* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang proses pembelajaran tidak menggunakan media *youtube*.

Persamaan penelitian Mauriski. H. dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu penggunaan media *youtube* dan terfokus pada mata pelajaran

bahasa arab. Sementara perbedaannya yaitu penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk meningkatkan keterampilan *mufradat* bahasa arab siswa, sedangkan penelitian Mauriski. H. untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Salsabila. N. L., dkk (2021) Dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Thariqah Mubasyarah Terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. Penelitian ini menerapkan metode penelitian *quasi eksperimen*. Hasil analisis data yang diperoleh melalui uji *independent sample t test* menunjukkan nilai *sig* 0,000 dimana nilai *sig* $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode thariqah mubasyarah terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab siswa kelas V sekolah dasar.

Persamaan antara penelitian Salsabila. N. L., dkk dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti terletak pada fokus penelitian yaitu penguasaan kosa kata (*mufradat*) bahasa arab dan penggunaan metode penelitian *quasi eksperimen*. Sementara perbedaannya yaitu terletak pada penggunaan strategi pembelajaran, peneliti yang akan dilaksanakan peneliti menggunakan media *youtube* sedangkan penelitian Salsabila. N. L., dkk menggunakan metode thariqah mubasyarah.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rahman. H. N., dkk (2021) dengan judul “Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufrodat Bahasa Arab”. Metode Penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian tindakan kelas. Berdasarkan hasil penelitian yaitu terjadi peningkatan daya ingat siswa dalam menghafal *mufradat*, yaitu pada pra siklus hanya mendapat nilai 40.00 (40%), kemudian siklus I meningkat menjadi 65.00 (65%), dan pada siklus II akhirnya mencapai 85.00 (85%).

Persamaan penelitian yang dilakukan Rahman. H. N., dkk dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu terletak pada meningkatkan *mufradat* bahasa arab siswa. Sementara perbedaannya yaitu penelitian yang dilaksanakan peneliti menggunakan media *youtube* sedangkan penelitian Rahman. H. N., dkk menggunakan Flashcard.



uin
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG